



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Teknologi merupakan segala sesuatu sarana guna memudahkan kehidupan manusia dalam menjaga kelangsungan hidup. Tidak dapat dipungkiri teknologi memiliki peranan penting dalam kehidupan. Teknologi menjadi salah satu media dalam memperoleh informasi. Definisi teknologi informasi dijelaskan oleh Darimi (2017) teknologi informasi merupakan suatu program, untuk alat bantu, manipulasi dan menyampaikan informasi. Teknologi informasi terbagi menjadi beberapa bagian, salah satunya ialah teknologi komunikasi. Menurut Cangara (2018) komunikasi dapat di definisikan sebagai suatu proses dalam penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang bertujuan agar memengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Penyampaian komunikasi terbagi menjadi dua, yaitu komunikasi langsung dan tidak langsung yang mana memerlukan media perantara. Dengan perkembangan teknologi komunikasi kini terdapat media dalam jaringan (daring) berbasis internet yang mampu menjadi media massa populer khalayak secara global, sebab media daring mampu menampilkan berbagai macam media massa seperti pemutaran radio, penayangan film, dan penyiaran televisi secara *realtime*. Kemajuan teknologi komunikasi juga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari dan berbagi informasi antar satu individu dengan individu lainnya. Untuk memperoleh informasi tersebut seseorang dapat menggunakan komunikasi massa. Menurut Nurudin (2021), komunikasi massa merupakan komunikasi yang melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. komunikasi massa sangatlah penting dimana informasi disebarkan secara luas melalui media massa. Penyebaran yang lebih meluas membuat pesan dapat langsung sampai secara bersamaan melalui media massa. Komunikasi massa pun, penyampaian pesan menjadi lebih efisien. Dewasa ini, media massa memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat dan menjadi media yang memiliki eksistensi yang tinggi dalam proses penyebaran informasi di era digital. Perkembangan pada media massa pun semakin pesat, dari yang hanya media cetak dan media elektronik, kini telah hadir media online.

Perkembangan internet pun menciptakan cara berkomunikasi yang baru di masyarakat. Hadirnya media sosial di tengah zaman modern ini, memudahkan antar individu untuk berinteraksi, saling berbagi, berpartisipasi dalam suatu hal tanpa dibatasi ruang dan waktu. Menurut Kotler & Keller dalam Purbohastuti (2017), media sosial merupakan sarana yang digunakan konsumen untuk melakukan aktivitas berbagi informasi berupa tulisan, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain serta dengan perusahaan atau sebaliknya. Media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus ikatan sosial. Menurut Nasrullah (2020) kehadiran situs media sosial merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, atau bahkan pendapat pengguna juga sebagai media yang memberikan ruang komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber. Terdapat berbagai media sosial yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat, salah satunya *instagram*.

Banyak fitur yang disajikan oleh *instagram* untuk memudahkan dalam proses berkomunikasi oleh masyarakat seperti *Direct Message* (DM), *insta story*, IGTV dan yang terbaru yaitu *reels*. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk membuat video singkat maksimal 60 detik dengan pilihan audio, efek, dan tools kreatif lainnya. Tidak hanya itu pengguna juga bisa menggabungkan atau bahkan merekam beberapa klip untuk dapat menjadi satu video utuh. *instagram* juga menjadi wadah masyarakat untuk mencari informasi yang di inginkan, sehingga banyak kanal yang menyajikan berbagai informasi salah satunya yaitu Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) merupakan kementerian dalam pemerintah Indonesia yang membidangi urusan komunikasi dan informasi. Kemenkominfo memanfaatkan berbagai platform media sosial sebagai wadah guna mendistribusikan informasi kepada publik. Tata kerja Kemenkominfo terdiri dari 7 unit kerja, salah satunya adalah Direktorat Jenderal Informasi Publik yang dimana merupakan salah satu bagian yang mengatur atau mengelola akun media sosial. Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik di dalamnya terdapat Direktorat Pengelolaan Media yang terdiri dari tiga subdit, salah satunya ialah Subdit Audio Visual dan Media Sosial. Pada Audio Visual memegang dua media, yaitu GPR TV dan Indonesiabaik.id

Komunitas sohib memanfaatkan *instagram* guna berbagi informasi serta sebagai wadah pengembangan dan meningkatkan kapasitas diri. Komunitas sohib (Sobat Hebat Indonesia) merupakan bagian dari Indonesiabaik.id yang dimana merupakan salah satu kanal yang disediakan oleh Direktorat Pengelolaan Media, Ditjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Proses produksi konten *reels* menjadi hal yang penting dalam penyampaian informasi pada *instagram* agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton dan sesuai dengan target masyarakat luas. Berdasarkan uraian yang dipaparkan, maka laporan tugas akhir ini akan menjelaskan mengenai proses produksi konten *reels* pada media sosial *instagram* komunitas sohib di Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini yaitu:

- 1) Bagaimana karakteristik *reels* pada media sosial *instagram* Komunitas Sohib di Kemenkominfo?
- 2) Bagaimana proses produksi *reels* di media sosial *instagram* Komunitas Sohib di Kemenkominfo?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan karakteristik *reels* pada media sosial *instagram* Komunitas Sohib di Kemenkominfo.
- 2) Menjelaskan proses produksi *reels* di media sosial *instagram* Komunitas Sohib di Kemenkominfo.